Kerja sama PT.Astra Honda Manufacturing dengan Indonesia dalam Industri Otomotif Pada Masa Pandemi Covid-19

by Angel Damayanti

Submission date: 03-Feb-2023 09:06AM (UTC+0700)
Submission ID: 2005204562
File name: Indonesia_dalam_Industri_Otomotif_Pada_Masa_Pandemi_Covid-19.pdf (387.12K)
Word count: 2385
Character count: 15928

Kerja sama PT.Astra Honda Manufacturing dengan Indonesia dalam Industri Otomotif Pada Masa Pandemi Covid-19

Gusti Ayu Santika, Angel Damayanti
Universitas Kristen Indonesia
ayusgusti@gmail.com

Article History:
Received: 1 Januari 2023
Revised: 8 Januari 2023
Accepted: 26 Januari 2023

Keywords: IJEPA , Kesejahteraan , Covid-19

Abstract: Suatu Negara perlu melakukan kerja sama dalam mencapai kepentingan Nasional. Indonesia dan Jepang dalam upaya mencapai kepentingan nasional dengan melakukan kerja sama melalui IJEPA (Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement). Perjanjian yang disetujui oleh Indonesia dan Jepang merupakan suatu upaya mencapai kepentingan nasional dalam bidang ekonomi untuk meningkatkan PDB, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia khususnya para pekerja PT ASTRA HONDA MANUFACTURING. Pada masa Pandemi Covid – 19 masyarakat seluruh dunia mengalami kesulitan dalam bertahan hidup. Hal ini termasuk para pekerja PT ASTRA HONDA MANUFACTURING. Dampak yang dialami oleh pekerja PT ASTRA HONDA MANUFACTURING yaitu mengalami keterbatasan untuk melakukan produksi. Sehingga produksi menurun dan pendapatan perusahaan menurun. Hal ini mengancam kesejahteraan para pekerja PT ASTRA HONDA MANUFACTURING karena dengan adanya pembatasan pekerja, para pekerja terancam kehilang mata pencaharian.

PENDAHULUAN

Jepang merupakan salah satu negara di Asia Timur yang dapat membuktikan eksistensinya dalam Industri otomotif. Terwujudnya pencapaian tersebut dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan beberapa negara, salah satunya Indonesia. Industri otomotif merupakan sektor penting dan merupakan kontributor utama terhadap PDB. Saat ini terdapat 21 perusahaan Industri kendaraan bermotor dan roda empat dengan kapasitas produksi sebesar 2,35 juta unit per tahun, dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 38 ribu orang. Total Investasi yang ditanam mencapai Rp.140 triliun, dari hasil itu dapat memberikan penghidupan kepada 1,5 juta orang yang bekerja dalam bidang industri tersebut.

Jepang terus meningkatkan kerjasamanya melalui partnership, Patnership atau kemitraan merupakan jalinan kerjasama yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau perusahaan atau negara sebagai aktor. Kesepakatan untuk melakukan kerja sama ekonomi bilateral yang pertama kali dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah dengan negara Jepang, kerja sama tersebut disingkat IJEPA (Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement) yang disepakati pada 20 Agustus 2007. Perjanjian tersebut mencapai kesepakatan tentang kerja sama ekonomi antara kedua negara dalam perdagangan barang dan jasa, investasi, hak kekayaan intelektual, dan juga energi dan sumber daya mineral. IJEPA memberikan keleluasaan kedua negara untuk melakukan kerja sama membangun perekonomian kedua negara dan mengurangi hambatan-hambatan dengan adanya hak-hak khusus pada kesepakatan yang dapat memperlancar berbagai aktivitas ekonomi.

Jepang melalui PT ASTRA MANUFACTURING memilih Indonesia sebagai salah satu mitra kerjasama dalam bidang otomotif. PT Astra Honda Manufacturing (AHM) merupakan pelopor industri sepeda motor di Indonesia. Adanya kerja sama yang dijalin Indonesia diharapkan dapat berdampak pada taraf hidup penduduk Indonesia,karena dengan adanya kerjasama dengan jepang akan membuka peluang bagi penduduk Indonesia dalam mencari pekerjaan. Pada masa Pandemi COVID-19 kemitraan Industri yang dibangun oleh PT ASTRA HONDA MANUFACTURING terkena dampak pandemi yang mengakibatkan penurunan produksi. Hal tersebut kemudian berdampak kepada para pekerja yang bekerja pada perusahaan PT ASTRA HONDA MANUFACTURING INDONESIA.

Teori Konsep

A. Teori Kerjasama Internasional

Teori Kerjasama Internasional adalah suatu hubungan antar Negara baik itu dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan. Berdasarkan bentuknya, kerjasama ekonomi internasional terbagi dalam 4 (empat) macam (Kresnandi & Andika, 2016). Kerja sama bilateral adalah kerja sama yang dilakukan antara dua negara. Kerjasama regional,Kerjasama regional adalah kerja sama yang dilakukan oleh beberapa negara dalam suatu kawasan atau wilayah. Kerjasama multilateral,Kerjasama multilateral adalah kerja sama yang dilakukan beberapa negara. Contoh kerja sama ini antara lain Perserikatan Bangsa-Bangsa. Kerjasama internasional, Kerjasama internasional adalah kerja sama antara negara - negara diseluruh dunia.

B. Konsep Kesejahteraan Karyawan (Employee's Welfare)

Karyawan adalah salah satu bagian penting dalam setiap perusahaan. Setiap karyawan perlu dikelola dengan baik oleh perusahaan agar tetap produktif. Dalam pengelolaan karyawan tentunya bukan hal yang mudah karena setiap kondisi karyawan berbeda – beda. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mendorong karyawan agar tetap produktif dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab dengan memberikan sesuatu yang dapat memicu kepuasan dalam diri karyawan, sehingga perusahaan dapat mempertahakan karyawan yang loyal serta memiliki dedikasi yang tinggi. Salah satu keinginan yang diharapkan oleh seorang karyawan yaitu kesejahteraan dalam bekerja. Menurut Diener (2000) dalam melihat Kesejahteraan Karyawan (employee's welfare), kesejahteraan dikonsepkan sebagai konsep yang dibangun secara global dan dioperasikan dengan memasukan kepuasan kerja karyawan, kepuasan keluarga dan kesejahteraan fisik maupun kesejahteraan secara psikoligis.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan deskriptif. Metode penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan Analisa data dan transkrip. Dalam penelitian ini metode kualitatif menekankan kepada pemahaman terhadap suatu fenomena dibandingkan dengan memprediksi fenomena yang akan datang.

Analisis dilakukan dengan mengumpulkan wawancara dan kepustakaan. Kemudian untuk selanjutnya dianalisis dengan menggunakan suatu konsep untuk dihubungkan antara variable penelitian satu dan variable penelitian lainnya. Dalam penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat pengamatan yang merinci terhadap suatu fenomena,dengan observasi yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerjasama Bilateral Indonesia-Japan Economic Patnership Agreement (IJEPA)

Indonesia dan Jepang dalam menjalin kerjasama mempunyai perjanjian yang dinamakan Indonesia – Japan Economic Patnership Agreement (IJEPA). Tujuan dari perjanjian Kerjasama yang dibuat yaitu untuk memberikan manfaat yang adil pada kedua negara melalui pasar,fasilitas,dan peningkatan kapasitas yang digunakan dalam penerapannya. Selain itu, tujuan Kerja sama IJEPA untuk memperkuat kerja sama ekonomi antara Indonesia dan Jepang. Hal ini termasuk kerja sama dalam pengembangan kapasitas, liberalisasi, dan peningkatan perdagangan dan investasi dengan upaya meningkatkan arus barang, investasi dan jasa, tenaga kerja dan perdagangan lintas batas. Karena kondisi ekonomi Indonesia dan Jepang saling melengkapi dan melalui perjanjian perdagangan bebas bilateral, kedua negara sepakat bahwa tujuan kerja sama ini untuk meliberalisasi pertukaran barang dan jasa antara kedua negara,memperkuat kegiatan proteksionis dan investasi kedua negara,menjamin perlindungan hak kekayaan intelektual, meningkatkan transparansi dan ciptakan pemerintahan yang saling menguntungkan. mempromosikan dengan memperkuat kegiatan dan kerja sama anti persaingan,memperdalam kerangka kerja sama, dan menetapkan prosedur yang efektif untuk melaksanakan kesepakatan dan menyelesaikan perselisihan.

IJEPA memberikan manfaat khususnya bagi Indonesia. Karena dengan adanya IJEPA Produk Indonesia dengan kualitas terbaik dapat dengan mudah memasuki pasar Jepang dan bersaing dengan produk dari negara mitra Jepang lainnya. Kemudian hal ini dapat mempengaruhi Indonesia karena Indonesia akan berupaya meningkatkan produktivitasnya. Sehingga Indonesia dapat meningkatkan PDB. Selain itu, Indonesia akan diuntungkan dengan peningkatan investasi Jepang. Hal ini juga akan mendorong perusahaan dalam negeri untuk

lebih dikenal oleh investor asing.

Faktor PT ASTRA HONDA MANUFACTURING INDONESIA Melakukan Kerja Sama dengan Indonesia

Kerjasama Ekonomi antara Indonesia dengan Jepang tercatat mulai pada tahun 1954. Pada saat itu Jepang memberikan bantuan dalam beberapa sektor. Jepang membentuk suatu program yang bernama Official Development Assistance (ODA), yang bergerak di bidang bantuan pembangunan ekonomi negara berkembang hingga bantuan untuk bantuan bencana alam. ODA memiliki beberapa kategori bantuan yakni, pinjaman yen, bantuan dana hibah dan kerjasama teknik. Salah satunya kerjasama ekonomi Indonesia dengan Jepang adalah perdagangan. Perdagangan, merupakan salah satu unit ekonomi yang tidak dapat dilepaskan dari kerjasama Indonesia dengan Jepang. Fokus dari perdagangan itu sendiri adalah masalah ekspor-impor antara Indonesia dan Jepang.

Jepang adalah tujuan utama ekspor, sekaligus penamaman modal terbesar bagi Indonesia. Produk unggulan Indonesia di pasar Jepang berasal dari sektor pertanian, perikanan dan perkebunan. Sementara investasi utama Jepang di Indonesia berupa mesin listrik, elektronik, kendaraan dan peralatan transportasi. Jepang sangat tertarik untuk bekerjasama dengan Indonesia karena Indonesia memiliki sistem perekonomian yang baik di dunia. Dapat di sadari bahwa perundingan bilateral yang terjadi antara Indonesia degan Jepang melibatkan dua negara yang berbeda antara Jepang yang berstatus sebagai negara maju dan Indonesia berstatus sebagai negara Berkembang perekonomian kedua negara tersebut tidak berimbang. Namun kedua negara tersebut berusaha untuk memperoleh keseimbangan dari ketiga pilar yang mendasari kerjasama bilateral yang di lakukan kedua negara tersebut yaitu liberalisasi, Fasilitas, dan Kerjasama.

Kerja sama Indonesia dan PT HONDA ASTRA MANUFACTURING Dalam Sektor Industri Otomotif

PT Astra Honda Motor (AHM) merupakan pelopor industri sepeda motor di Indonesia. Kerja sama dalam sektor Industri menjadi salah satu bagian dari perjanjian kerja sama Indonesia dan Jepang yang disebut Manufacturing Industrial Development Center (MIDEC).

Dalam bidang Industri Otomotif Indonesia memiliki kepentingan.

Dalam kerja sama Bilateral IJEPA, Indonesia mengadopsi strategi kepentingan nasional

1) Dalam sektor penggerak Indonesia Jepang sepakat bahwa industri otomotif, listrik, elektronik dan Alat berat merupakan kekuatan pendorong utama untuk pertumbuhan ekonomi di negaranya masing-masing

2) Program Kesejahteraan bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap pasar Jepang kearah yang lebih luas hingga ke produk-produk berkualitas tinggi milik Indonesia,menaikkan ekspor ke berbagai negara asing, meningkatkan daya saing industri manufaktur dan harapan Indonesia untuk menjadi Produsen untuk meningkatkan basis daya beli masyarakat Indonesia dan menghasilkan produk manufaktur bernilai tambah sehingga dapat diekspor dengan harga yang bersaing. dan

3) Menjadi pusat pengembangan manufaktur. Diharapkan manufaktur akan berfungsi sebagai kekuatan pendorong dalam pengembangan kapasitas industri untuk meningkatkan daya saing. Dalam pembahasan General Review IJEPA yang seharusnya dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun namun ternyata harus mundur karena Jepang mensyaratkan adanya perubahan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang dianggap Jepang tidak sesuai komitmen Indonesia dalam IJEPA, namun klaim ini hanyalah sepihak dinyatakan oleh Jepang dan sangat merugikan bagi Indonesia. Karena, Indonesia telah meminta Jepang untuk memberikan informasi terkait pembangunan PMK tersebut sebelum dirilis. (Atmawinata, Irianto, Diawati dan Adlir, 2008: 2-3): 1)

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Pekerja PT ASTRA HONDA MANUFACTURING

Pada akhir tahun 2020 Virus Covid – 19 masuk ke Indonesia. Pandemi yang melanda seluruh dunia merubah keadaan secara signifikan. Dalam menjalankan aktivitas sehari – hari di tengah masa Pandemi Covid – 19 terjadi hambatan yang menyebabkan terganggunya segala aktivitas seperti bekerja dan belajar.

Pada masa Pandemi Covid-19 telah diterapkan berbagai kebijakan untuk penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu

himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Dampak dari kebijakan tersebut adalah memaksa Sebagian besar aktivitas dilakukan di rumah atau disebut dengan Work From Home (WFH).

Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah berdampak kepada perusahaan khususnya PT ASTRA HONDA MANUFACTURING. Dalam pelaksanaan produksi PT ASTRA HONDA MANUFACTURING melakukan pembatasan pekerja agar mengurangi kerumunan sesuai himbauan pemerintah. Jadi tidak semua pekerja melakukan produksi tetapi hanya 50% pekerja yang melakukan produksi. Kemudian dengan hanya 50% pekerja yang melakukan produksi, hasil produksi menurun, pasar ekspor menurun serta kebijakan pemerintah tujuan ekspor yang menerapkan lockdown menyebabkan pendapatan perusahaan berkurang.

Kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah membuat para pekerja khususnya para pekerja PT ASTRA HONDA MANUFACTURING harus menyisihkan uang untuk membeli perlengkapan protokol kesehatan seperti masker,vitamin,dan hand sainitizer. Hal tersebut sangat berdampak bagi ekonomi para pekerja yang bekerja di PT ASTRA HONDA MANUFACTURING. Walaupun upah yang diberikan perusahaan tetap sama tetapi pengeluaran yang digunakan untuk menerapkan protokol kesehatan cukup banyak dari biasanya. Selain itu, kesehatan para pekerja ikut terancam dan akhirnya kesejahteraan para pekerja terganggu karena hal tersebut membebani para pekerja.

Peran PT ASTRA HONDA MANUFACTURING Pada Pandemi Covid-19

Pada masa pandemi Covid – 19 PT ASTRA HONDA MANUFACTURING melakukan berbagai upaya dalam melakukan produksi ditengah pandemi Covid – 19.

1. PT ASTRA MANUFACTURING melakukan pembatasan pekerja dengan membuat piket bergilir agar mencegah terjadinya kerumunan.
2. Melaksakan SWAB tes secara rutin untuk para pekerja agar para pekerja merasa aman dalam melakukan kegiatan produksi
3. Memberika fasilitas protokol kesehatan seperti masker,handsainitizer,dan disinfektan
4. Melaksanakan pemantauan para pekerja dengan absen share location pada akhir pekan

5. Melakukan tracing pada aplikasi Self Health Check PT ASTRA HONDA setiap masuk ke dalam lingkungan perusahaan

Upaya yang dilakukan oleh PT ASTRA HONDA MANUFACTURING bertujuan untuk mencapai kesejahteraan karyawan atau pekerja yang melakukan produksi ditengah masa pandemi Covid -19.

Kesimpulan

PT ASTRA HONDA MANUFACTURING tertarik melakukan kerja sama dengan Indonesia, karena Indonesia dan Jepang memiliki kepentingan yang sama. Dapat dilihat bahwa perundingan bilateral yang terjadi antara Indonesia degan Jepang melibatkan dua negara yang berbeda antara Jepang yang berstatus sebagai negara maju dan Indonesia berstatus sebagai negara Berkembang, dan perekonomian kedua negara tersebut tidak berimbang. Namun kedua negara tersebut berusaha untuk memperoleh keseimbangan dari ketiga pilar yang mendasari kerja sama bilateral yang di lakukan kedua negara tersebut yaitu liberalisasi, Fasilitas, dan Kerjasama.

Kepentingan yang ingin dicapai yaitu dalam bidang ekonomi dan kesejahteraan. Dalam melaksanakan produksi ditengah masa Pandemi Covid-19 PT ASTRA HONDA MANUFACTURING tetap berupaya secara maksimal terhadap karyawan dengan memberikan fasilitas serta bantuan kepada karyawan agar tetap melakasankan produksi dengan nyaman dan aman. Dengan memenuhi sesuatu yang dibutuhkan karyawan, karyawan akan melakukan proses produksi dengan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Diener, E. (2000). Subjective Well Being: The Science of Happiness and a Proposal for a National Index, 55.

Manggrani, R. U., & Nainggolan, M. J. (2020, Juni Jum'at). Terdampak Covid-19, Ekspor PT AHM Ikut Merosot. https://www.suara.com/otomotif/2020/06/12/190000/terdampak-covid-19-ekspor-pt-ahm-ikut-merosot?page=1

Pradana, M. R. (2020, Juni Kamis). Dampak Pandemi Covid-19, Ekspor Astra Honda Motor Terkoreksi Sampai 30 Persen. https://www.gridoto.com/read/222191792/dampak-pandemi-covid-19-ekspor-astra-honda-motor-terkoreksi-sampai-30-persen-tahun-ini

Pratiwi, K. (2018). Dampak Kerjasama Indonesia Japan Economic Patneship Agreement Bagi Perekonomian Indonesia di Sektor Industri. https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/6368

Setiabudi, F. M. (2018). Upaya - upaya Diplomasi Ekonomi Jepang ke Indonesia melalui Japan International Coorperation Agency (JICA) dalam Bidang Tata Kelola Lingkungan. https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/6384

Setiawan, S. (2018). Analisis Dampak IJEPA Terhadap Indonesia Dan Jepang. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2014/02/06/144826395532025-analisis-dampak-ijepa-terhadap-indonesia-dan-jepang

Sumawidjaja, R. N. (2017, Mei). Strategi PT ASTRA HONDA MOTOR Dalam Mempertahankan Keunggulan Kompetitif Secara Berkelanjutan. 16(2). https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/download/94/89

Zulfira, R. D. (2019). DAMPAK HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA DENGAN JEPANG SEBELUM DAN SESUDAH INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA)., 124 - 134. http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/83

Kerja sama PT.Astra Honda Manufacturing dengan Indonesia dalam Industri Otomotif Pada Masa Pandemi Covid-19

ORIGINALITY REPORT

18%	17%	2%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		